ABU ASMA ANDRE
JANGAN
SAMPAI
KITA
MENYESAL
Disusun Oleh :
ABU ASMA ANDRE

JANGAN SAMPAI KITA MENYESAL

Abu Asma Andre

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله.

يَا أَيُّهَا الّذِينَ آمَنُواْ اتّقُواْ اللّهَ حَقّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوتُنّ إِلاّ وَأَنْتُمْ مّسْلِمُونَ

يَآ أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيْراً وَنِسَآءً وَاتَّقُوْا اللَّهَ الَّذِيْ تَسَآءَلُونَ بِهِ وَالأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْباً

يَا أَيُّهَا الّذِينَ آمَنُواْ اتّقُواْ اللّهَ وَقُولُواْ قَوْلاً سَدِيداً . يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَن يُطِعِ اللّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزاً عَظِيماً

أما بعد: فإن أصدق الكلام كلام الله وخير الهدي هدي محمد وشر الأمور محدثاتها وكل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة وكل ضلالة في النار.

Pendahuluan

Hidup didunia tidak selamanya, akan berakhir dengan kematian. Seorang muslim harus mempersiapkan bekal amal shalih untuk menghadapi peristiwa peristiwa besar setelah kematian.[1] Kelalaian dalam mengumpulkan bekal akan mengakibatkan penyesalan yang tidak berguna. 'Umar bin Khaththab ﷺ berkata : " *Hisablah diri kalian sebelum kalian dihisab. Timbanglah diri kalian sebelum ditimbang. Sungguh akan lebih meringankan diri kalian, didalam hisab, jika hari ini kalian telah melakukan hisab terhadap diri kalian. Dan berhiaslah untuk menghadapi hari yang paling besar*. "[2]

[1] Saya memiliki tulisan berjudul " **Ketika Usia Beranjak Senja** " yang bisa diunduh pada tautan berikut ini : https://archive.org/download/masa-tua/Masa%20Tua.pdf

[2] ***Tahdzab Madarijis Salikin*** 1/176.

Peringatan Dari Allah ﷻ dan Rasulullah ﷺ

Allah ﷻ berfirman :

وَأَنذِرْهُمْ يَوْمَ ٱلْحَسْرَةِ إِذْ قُضِىَ ٱلْأَمْرُ وَهُمْ فِى غَفْلَةٍ وَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٩﴾

" Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan, (yaitu) ketika segala perkara telah diputus dan mereka dalam kelalaian dan mereka tidak (pula) beriman. " **(QS Maryam : 39)**

Allah ﷻ memerintahkan kepada RasulNya Muhammad ﷺ untuk memperingatkan manusia tentang hari penyesalan yakni hari kiamat. Dimana pada hari tersebut terjadi penyesalan yang sangat besar, telah ada jarak antara dirinya dengan keridhaan Allah ﷻ dan surgaNya. Orang seperti ini layak mendapat kemurkaanNya dan dimasukkan kedalam neraka. 'Ali bin Abi Thalib ؓ berkata: " *Sebesar-besar kesalahan di sisi Allah adalah lisan yang suka berdusta dan seburuk-buruk penyesalan adalah penyesalan pada hari kiamat*. "[3]

Diatas kadar keberpalingan seorang hamba kepada dunia maka diatas kadar itu pula dia menjauh dari amal amal akhirat, yang hakikatnya merugikan diri mereka sendiri, Allah ﷻ berfirman :

قُلْ إِنَّ ٱلْخَٰسِرِينَ ٱلَّذِينَ خَسِرُوٓا۟ أَنفُسَهُمْ وَأَهْلِيهِمْ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ ۗ أَلَا ذَٰلِكَ هُوَ ٱلْخُسْرَانُ ٱلْمُبِينُ ﴿١٥﴾

Katakanlah : " Sesungguhnya orang-orang yang rugi ialah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri dan keluarganya pada hari kiamat". Ingatlah yang demikian itu adalah kerugian yang nyata. **(QS Az Zumar : 15)**

Al Imam Al Hasan Al Bashri *rahimahullah* berkata : " *Kematian akan meremehkan dunia dan tidak menyisakan kesenangan bagi orang yang berakal. Selagi seorang hamba hatinya selalu mengingat kematian, maka dunia akan terasa kecil di matanya, dan segala apa yang ada di dalamnya menjadi remeh."*[4] Dan Al Imam Syumaith bin 'Ajlan *rahimahullah* berkata : " *Siapa yang menjadikan kematian senantiasa di hadapan matanya, maka dia tidak akan peduli dengan kesempitan dunia maupun kemewahan.* "[5]

---

[3] ***Aina Nahnu min Haa'ulaa'i*** 2/138.
[4] ***Minhajul Qashidin*** hal 366.
[5] ***Minhajul Qashidin*** hal 311.

‘Abdullah bin ‘Abbas ﷺ berkata : “ Hari penyesalan adalah nama dari nama nama hari kiamat, dimana Allah ﷻ peringatkan hamba dengannya.”[6] Berkata Abdurrahman bin Zaid bin Aslam *rahimahullah* tentang firman Allah ﷻ:

وَأَنذِرْهُمْ يَوْمَ ٱلْحَسْرَةِ

“ Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan… “ **(QS Maryam : 39)**

Maknanya adalah hari kiamat dan beliau membaca :

أَن تَقُولَ نَفْسٌ يَٰحَسْرَتَىٰ عَلَىٰ مَا فَرَّطتُ فِى جَنۢبِ ٱللَّهِ وَإِن كُنتُ لَمِنَ ٱلسَّٰخِرِينَ ﴿٥٦﴾

“ Supaya jangan ada orang yang mengatakan : “ Amat besar penyesalanku atas kelalaianku dalam (menunaikan kewajiban) terhadap Allah, sedang aku sesungguhnya termasuk orang-orang yang memperolok-olokkan (agama Allah). “ (**QS Az Zumar : 56**)

Adapun firman Allah ﷻ :

إِذْ قُضِىَ ٱلْأَمْرُ وَهُمْ

“ … (yaitu) ketika segala perkara telah diputus… **(QS Maryam : 39)**

Maknanya ketika telah ditegakkan hisab dan penduduk surga masuk kedalam surga serta penduduk neraka masuk kedalam neraka, dan telah disembelihnya kematian.[7]

Dan firman Allah ﷻ :

وَهُمْ فِى غَفْلَةٍ وَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٩﴾

“ … diputus dan mereka dalam kelalaian dan mereka tidak (pula) beriman. “ **(QS Maryam : 39)**

Yakni mereka lalai didunia dengan mengikuti hawa nafsu dan kelezatan kelezatan sementara dan tidak membenarkan hari kebangkitan.

---

[6] Setidaknya ada 19 nama atas hari kiamat : 1. **As Sa’ah** (QS Ghafir : 59), 2. **Yaumul Ba’ts** (QS Ar Ruum : 56), 3. **Yaumud Diin** (QS Al Fatihah : 4), 4. **Yaumul Hasrah** (QS Maryam : 39), 5. **Ad Darul Akhirah** (QS Al Ankabut : 64), 6. **Yaumud Tanad** (QS Ghafir : 32), 7. **Darul Qarar** (QS Ghafir : 39), 8. **Yaumul Fashl** (QS Ash Shafaat : 21), 9. **Yaumul Jamaa’** (QS Asy Syuraa : 7), 10. **Yaumul Hisaab** (QS Shaad : 53), 11.**Yaumul Wa’id** (QS Qaf : 20), 12. **Yaumul Khulud** (QS Qaf : 34), 13. **Yaumul Khuruj** (QS Qaf : 42), 14. **Al Waqi’ah** (QS Al Waqi’ah : 1), 15 **Al Haaqqah** (QS Al Haaqqah : 3), 16. **Ath Thamatul Kubra** (QS An Nazi’at : 34), 17. **Ash Shaakah** (QS Abasa : 33), 18. **Al ‘Azifah** (QS An Najm : 57), 19. **Al Qari’ah** (QS Al Qari’ah : 30) dan seluruh nama nama ini memiliki makna yang ditunjukkan secara khusus.

[7] ***Tafsir Al Baghawi*** 3/234.

Ibnu Mas'ud ﵁ berkata : *“ Siapa yang menginginkan akhirat, dia akan mengorbankan dunianya. Siapa yang menginginkan dunia, dia akan mengorbankan akhiratnya. Wahai manusia, korbankanlah yang fana (dunia) demi sesuatu yang abadi (akhirat). “*[8]

Al Imam Al Hasan Al Bashri *rahimahullah* berkata : *“ Wahai anak Adam, jika engkau melihat manusia berada dalam kebaikan maka berlombalah dengan mereka. Dan apabila engkau melihat mereka dalam kebinasaan, tinggalkan mereka beserta apa yang telah mereka pilih bagi diri-diri mereka sendiri. Sungguh, telah kita saksikan kaum demi kaum yang lebih mengutamakan dunia daripada kehidupan akhiratnya. Akhirnya mereka menjadi hina, binasa, dan tercela. “*[9]

Abu Sa’id Al Khudri ﵁ berkata : bersabda Rasulullah ﷺ :

«يُجَاءُ بِالْمَوْتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُ كَبْشٌ أَمْلَحُ - زَادَ أَبُو كُرَيْبٍ: فَيُوقَفُ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ - فَيُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ هَلْ تَعْرِفُونَ هَذَا؟ فَيَشْرَئِبُّونَ وَيَنْظُرُونَ وَيَقُولُونَ: نَعَمْ هَذَا الْمَوْتُ، قَالَ: وَيُقَالُ: يَا أَهْلَ النَّارِ هَلْ تَعْرِفُونَ هَذَا؟ قَالَ: فَيَشْرَئِبُّونَ وَيَنْظُرُونَ وَيَقُولُونَ: نَعَمْ هَذَا الْمَوْتُ، قَالَ: فَيُؤْمَرُ بِهِ فَيُذْبَحُ، قَالَ: ثُمَّ يُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ خُلُودٌ فَلاَ مَوْتَ، وَيَا أَهْلَ النَّارِ خُلُودٌ فَلاَ مَوْتَ». قَالَ: ثُمَّ قَرَأَ رَسُولُ اللهِ - صلى الله عليه وسلم -: {وَأَنْذِرْهُمْ يَوْمَ الحَسْرَةِ إِذْ قُضِيَ الأَمْرُ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ وَهُمْ لاَ يُؤْمِنُونَ} [مريم: 39]، وَأَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى الدُّنْيَا

“ Kematian didatangkan pada hari kiamat seperti kambing kelabu - Abu Kuraib menambahkan : diletakkan diantara surga dan neraka – (sedangkan keseluruhan hadits berikutnya sama - kemudian dikatakan) : Wahai penduduk surga, apa kalian mengetahui ini ? Mereka melihat dengan mendongak, mereka menjawab : ‘ Ya, itu adalah kematian.' Kematian dibaringkan lalu disembelih kemudian dikatakan kepada penduduk neraka : ' Wahai penghuni neraka, apa kalian mengetahui ini ? ' Mereka melihat dengan mendongak, mereka menjawab : 'Ya' itu adalah kematian'." Beliau bersabda : " Lalu kematian diperintahkan disembelih, setelah itu dikatakan : ' Wahai penduduk surga, kekal tidak ada ada kematian dan wahai penduduk neraka, kekal tidak ada kematian'." Setelah itu beliau ﷺ membaca : " Dan berilah mereka peringatan tentang hari

---

[8] ***Siyar A'lamin Nubala'*** 1/496.

[9] ***Mawa'izh Al Imam Al Hasan Al Bashri*** hal 46.

penyesalan, (yaitu) ketika segala perkara telah diputus dan mereka dalam kelalaian dan mereka tidak (pula) beriman." (QS Maryam : 39) Beliau berisyarat ke dunia. " (**HR Imam Bukhari dan Imam Muslim**) [10]

Jangan Sampai Kita Menyesal

Pertama : Pada hari tersebut akan menyesal orang orang kafir dengan sebab kekafirannya, orang zhalim dengan sebab kezhalimannya, orang orang yang sedikit ketaatannya mengapa tidak memaksimalkan keta'atan, akan tetapi penyesalan pada hari itu tidak berguna. Allah ﷻ berfirman :

يَوْمَ لَا يَنفَعُ ٱلظَّٰلِمِينَ مَعْذِرَتُهُمْ ۖ وَلَهُمُ ٱللَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوٓءُ ٱلدَّارِ ﴿٥٢﴾

(Yaitu) hari yang tidak berguna bagi orang-orang zalim permintaan maafnya dan bagi merekalah laknat dan bagi merekalah tempat tinggal yang buruk. **(QS Ghafir : 52)**

وَيَوْمَ يَعَضُّ ٱلظَّالِمُ عَلَىٰ يَدَيْهِ يَقُولُ يَٰلَيْتَنِى ٱتَّخَذْتُ مَعَ ٱلرَّسُولِ سَبِيلًا ﴿٢٧﴾ يَٰوَيْلَتَىٰ لَيْتَنِى لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا ﴿٢٨﴾ لَّقَدْ أَضَلَّنِى عَنِ ٱلذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَآءَنِى ۗ وَكَانَ ٱلشَّيْطَٰنُ لِلْإِنسَٰنِ خَذُولًا

Dan (ingatlah) hari (ketika itu) orang yang zalim menggigit dua tangannya, seraya berkata : " Aduhai kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama-sama Rasul ". Kecelakaan besarlah bagiku, kiranya aku (dulu) tidak menjadikan sifulan itu teman akrabku. Sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari Al Qur-an ketika Al Qur-an itu telah datang kepadaku dan adalah syaitan itu tidak mau menolong manusia. **(QS Al Furqan : 27 – 29)**

قَدْ خَسِرَ ٱلَّذِينَ كَذَّبُوا۟ بِلِقَآءِ ٱللَّهِ ۖ حَتَّىٰٓ إِذَا جَآءَتْهُمُ ٱلسَّاعَةُ بَغْتَةً قَالُوا۟ يَٰحَسْرَتَنَا عَلَىٰ مَا فَرَّطْنَا فِيهَا وَهُمْ يَحْمِلُونَ أَوْزَارَهُمْ عَلَىٰ ظُهُورِهِمْ ۚ أَلَا سَآءَ مَا يَزِرُونَ ﴿٣١﴾

Sungguh telah rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Tuhan ; sehingga apabila kiamat datang kepada mereka dengan tiba-tiba, mereka berkata : " Alangkah besarnya penyesalan kami, terhadap kelalaian kami tentang kiamat itu ! " sambil mereka memikul

[10] HR Imam Bukhari no 4730 dan Imam Muslim no 2849 dan ini lafadz Imam Muslim.

dosa-dosa di atas punggungnya. Ingatlah, amat buruklah apa yang mereka pikul itu. **(QS Al An'am : 31)**

وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِيْنُهٗ فَاُولٰۤىِٕكَ الَّذِيْنَ خَسِرُوْٓا اَنْفُسَهُمْ بِمَا كَانُوْا بِاٰيٰتِنَا يَظْلِمُوْنَ

Dan siapa yang ringan timbangan (kebaikan)nya, maka mereka itulah orang yang telah merugikan dirinya sendiri, karena mereka mengingkari ayat-ayat Kami. **(QS Al A'raf : 9)**

إِنَّآ أَنذَرۡنَٰكُمۡ عَذَابٗا قَرِيبٗا يَوۡمَ يَنظُرُ ٱلۡمَرۡءُ مَا قَدَّمَتۡ يَدَاهُ وَيَقُولُ ٱلۡكَافِرُ يَٰلَيۡتَنِي كُنتُ تُرَٰبَۢا ﴿٤٠﴾

Sesungguhnya kami telah memperingatkan kepadamu (hai orang kafir) siksa yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya dan orang kafir berkata : " Alangkah baiknya sekiranya dahulu adalah tanah." " **(QS An Naba : 40)**

Kedua : Seharusnya seorang mukmin jangan lalai dalam kehidupannya didunia, bahkan harus bersemangat untuk mengumpulkan bekal bagi hari akhir dan untuk bertemu Rabbnya. Allah ﷻ berfirman :

فَمَن كَانَ يَرۡجُواْ لِقَآءَ رَبِّهِۦ فَلۡيَعۡمَلۡ عَمَلٗا صَٰلِحٗا وَلَا يُشۡرِكۡ بِعِبَادَةِ رَبِّهِۦٓ أَحَدَۢا ﴿١١٠﴾

" Siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya. " **(QS Al Kahfi : 110)**

مَن كَانَ يَرۡجُواْ لِقَآءَ ٱللَّهِ فَإِنَّ أَجَلَ ٱللَّهِ لَأٓتٖۚ وَهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلۡعَلِيمُ ﴿٥﴾

Siapa yang mengharap pertemuan dengan Allah, maka sesungguhnya waktu (yang dijanjikan) Allah itu pasti datang dan Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. **(QS Al Ankabut :5)**

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. **(QS Al Hasyr : 18)**

Ketika menafsirkan ayat diatas berkata Al Imam Ibnu Katsir *rahimahullah* berkata : " Hisablah diri kalian sebelum kalian dihisab dan lihatlah bekal apa yang telah kalian persiapkan dari amal shalih untuk hari dimana kalian akan dihadapkan kepada Rabb kalian. " [11]

عَنْ أبي هريرة رضي اللَّه عنه أن رسولَ اللَّهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم قال: « بادِروا بالأعْمالِ الصَّالِحةِ فستكونُ فِتَنٌ كقطَعِ اللَّيلِ الْمُظْلِمِ يُصبحُ الرجُلُ مُؤمناً ويُمْسِي كافراً ، ويُمسِي مُؤْمناً ويُصبحُ كافراً ، يبيع دينه بعَرَضٍ من الدُّنْيا» رواه مسلم .

Dari Abu Hurairah ﷺ bahwasanya ﷺ bersabda : " *Bersegeralah engkau sekalian untuk melakukan amalan-amalan baik, sebelum datang bermacam-macam fitnah yang diumpamakan sebagai potongan-potongan dari malam yang gelap gulita. " Pagi menjadi seorang mu'min dan sore menjadi kafir, ada lagi yang sore masih sebagai mu'min, tetapi pagi telah menjadi kafir. Orang itu menjual agamanya dengan harta dari keduniaan.* " (**HR Imam Muslim**)

'Abdullah bin Mas'ud ﷺ berkata : " *Tidaklah aku menyesali sesuatu sebagaimana penyesalanku terhadap suatu hari yang tenggelam matahari pada hari itu sehingga berkuranglah ajalku padanya sedangkan amalku tidak kunjung bertambah.* " [12]

Al Imam Al Hassan Al Bashri *rahimahullah* mengatakan : " *Sesungguhnya seorang hamba senantiasa akan berada dalam kebaikan selama dia masih memiliki 'penasihat' dari dalam hatinya dan bermuhasabah menjadi salah satu agenda yang paling ia tekuni.* " [13]

Ketiga : Hidup didunia ini sebentar.[14] Allah ﷻ berfirman :

وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ كَأَن لَّمْ يَلْبَثُوٓا۟ إِلَّا سَاعَةً مِّنَ ٱلنَّهَارِ يَتَعَارَفُونَ بَيْنَهُمْ ۚ قَدْ خَسِرَ ٱلَّذِينَ كَذَّبُوا۟ بِلِقَآءِ ٱللَّهِ وَمَا كَانُوا۟ مُهْتَدِينَ ﴿٤٥﴾

---

[11] ***Tafsir Ibnu Katsir*** 8/106.
[12] ***Aina Nahnu min Haa'ulaa'i*** 2/11.
[13] ***Muhasabat An Nafs Wal Izra' 'alaiha*** hal 25 karya Imam Ibnu Abid Dunya.
[14] Saya memiliki tulisan dengan judul " **Hidupmu Didunia Hanya Lima Menit** " silahkan unduh pada tautan berikut ini : https://archive.org/download/hidupmu_hanya_lima_menit/HIDUPMU%20HANYA%20LIMA%20MENIT.pdf

Dan (ingatlah) akan hari (yang di waktu itu) Allah mengumpulkan mereka, (mereka merasa di hari itu) seakan-akan mereka tidak pernah berdiam (di dunia) hanya sesaat di siang hari, (di waktu itu) mereka saling berkenalan. Sesungguhnya rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Allah dan mereka tidak mendapat petunjuk. **(QS Yunus : 45)**

Allah ﷻ berfirman :

كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَثُوٓا۟ إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَىٰهَا ﴿٤٦﴾

Pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia) melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi hari. **(QS An Naziaat : 46)**

Maka pergunakan hidup yang sebentar ini untuk bersungguh sungguh mengerjakan amal shalih. Ibnu Mas'ud ﷺ berkata : " *Tidak ada waktu bagi seorang mukmin untuk beristirahat kecuali apabila dia telah berjumpa dengan Allah*."[15]

Dari Ibnu 'Abbas ﷺ Rasulullah ﷺ pernah menasehati seseorang :

اِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَ صِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَ غِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ وَ فَرَاغَكَ قَبْلَ شَغْلِكَ وَ حَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

"*Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara : Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu, waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu, masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, hidupmu sebelum datang matimu.*"
(**HR Imam Al Hakim**)[16]

Ghanim bin Qais *rahimahullah* berkata :

كنا نتواعظُ في أوّل الإسلام : ابنَ آدم ، اعمل في فراغك قبل شُغلك ، وفي شبابك لكبرك ، وفي صحتك لمرضك ، وفي دنياك لآخرتك . وفي حياتك لموتك

[15] ***Aina Nahnu min Ha'ulaa'i*** hal 15.
[16] ***Al Mustadrak*** 4 : 341. Imam Al Hakim mengatakan bahwa hadits ini shahih sesuai syarat Bukhari Muslim namun keduanya tidak mengeluarkannya. Dikatakan oleh Imam Adz Dzahabiy dalam ***At Talkhish*** berdasarkan syarat Bukhari - Muslim.

" Di awal-awal Islam, kami juga saling menasehat : wahai manusia, beramallah di waktu senggangmu sebelum datang waktu sibukmu, beramallah di waktu mudamu untuk masa tuamu, beramallah di kala sehatmu sebelum datang sakitmu, beramallah di dunia untuk akhiratmu, dan beramallah ketika hidup sebelum datang matimu." [17]

Keempat : Diantara angan angan terbesar penghuni neraka bahwa diantara mereka berangan angan untuk menebus adzab neraka dengan harta yang dimilikinya, bahkan dengan segala sesuatu yang dia miliki. Allah ﷻ berfirman :

يُبَصَّرُونَهُمْ ۚ يَوَدُّ ٱلْمُجْرِمُ لَوْ يَفْتَدِى مِنْ عَذَابِ يَوْمِئِذٍۭ بِبَنِيهِ ﴿١١﴾ وَصَٰحِبَتِهِۦ وَأَخِيهِ ﴿١٢﴾ وَفَصِيلَتِهِ ٱلَّتِى تُـْٔوِيهِ ﴿١٣﴾ وَمَن فِى ٱلْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ يُنجِيهِ ﴿١٤﴾

Sedang mereka saling memandang, orang kafir ingin kalau sekiranya dia dapat menebus (dirinya) dari azab hari itu dengan anak-anaknya, dan isterinya dan saudaranya, dan kaum familinya yang melindunginya (di dunia), dan orang-orang di atas bumi seluruhnya kemudian (mengharapkan) tebusan itu dapat menyelamatkannya. **(QS Al Ma'arij : 11 – 14)**

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ وَمَاتُوا۟ وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَن يُقْبَلَ مِنْ أَحَدِهِم مِّلْءُ ٱلْأَرْضِ ذَهَبًا وَلَوِ ٱفْتَدَىٰ بِهِۦٓ ۗ أُو۟لَٰٓئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ وَمَا لَهُم مِّن نَّٰصِرِينَ ﴿٩١﴾

" Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan mati sedang mereka tetap dalam kekafirannya, maka tidaklah akan diterima dari seseorang diantara mereka emas sepenuh bumi, walaupun dia menebus diri dengan emas (yang sebanyak) itu, bagi mereka itulah siksa yang pedih dan sekali-kali mereka tidak memperoleh penolong. " **(QS Ali Imran : 91)**

Anas bin Malik ﷺ berkata : bersabda Rasulullah ﷺ

يَقُولُ اللهُ سبحانه وتعالى لأَهْوَنِ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا: لَوْ كَانَتْ لَكَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا أَكُنْتَ مُفْتَدِيًا بِهَا؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ، فَيَقُولُ: قَدْ أَرَدْتُ مِنْكَ أَهْوَنَ مِنْ هَذَا وَأَنْتَ فِي صُلْبِ آدَمَ أَنْ لاَ تُشْرِكَ فَأَبَيْتَ إِلاَّ الشِّرْكَ

[17] ***Jaami'ul 'Ulum Wal Hikam*** 2 : 387-388

Berfirman Allah ﷻ kepada pada penghuni neraka yang paling ringan siksanya : " *Andaikata engkau memiliki dunia dan seisinya apakah akan engkau jadikan untuk menebus dirimu ? " Dijawab : " Ya " , Allah berkata ﷻ : " Dahulu Aku meminta kepadamu sesuatu yang lebih sepele daripada ini, ketika kamu masih ditulang sulbi Adam, agar tidak menyekutukanKu dengan sesuatu apapun, akan tetapi engkau enggan dan mempersekutukanKu.* " **(Muttafaqun 'Alaihi)** [18]

Kelima : Seharusnya bagi seorang mukmin berusaha bersungguh sungguh menjaga keIslamannya juga imannya sampai mati. Sebagaimana Allah ﷻ berfirman :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسۡلِمُونَ ١٠٢

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. **(QS Ali Imran : 102)**

Makna sebenar benarnya taqwa sebagaimana dikatakan oleh Ibnu 'Allan *rahimahullah* :

بأن يطاع فلا يعصى، ويذكر فلا ينسى، ويشكر فلا يكفر

" Dengan ta'at kepadaNya dan tidak bermaksiat, mengingatNya dan tidak melupakan, bersyukur kepadaNya dan tidak kufur. " [19]

'Aisyah ﵂ : bahwasanya Nabi ﷺ banyak berdoa :

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دَيْنِكَ وَطَاعَتِكَ

" Wahai Yang membolak balikkan hati, tetapkan hati kami diatas agamaMu dan diatas keta'atan kepadaMu. " **(HR Imam Ahmad)** [20]

Dari 'Abdullah bin 'Amr bin Al 'Ash ﵁ : bersabda Rasulullah ﷺ :

اللَّهُمَّ مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ صَرِّفْ قُلُوبَنَا عَلَى طَاعَتِكَ

" Wahai yang membolak balikkan hati, palingkan hati kami diatas keta'atan kepadaMu. " **(HR Imam Muslim)**

---

[18] HR Imam Al Bukhari no 6557 dan Imam Muslim no 2805 dan ini lafadz Imam Muslim.

[19] ***Dalil Falihin*** 1/252.

[20] HR Imam Ahmad 19/160 dan berkata muhaqiq ***Musnad Imam Ahmad*** : " Hadits kuat diatas syarat Imam Muslim dan asalnya ada dalam Shahih Muslim. "

Penutup

Semua kita – insya Allah – menyadari dengan kesadaran yang penuh, bahwa tidak ada kehidupan yang abadi atas makhluk di dunia, hidup abadi hanya dimiliki oleh Al Khaliq (Allah ﷻ). Apapun kesibukan kita didunia maka akan berakhir dengan kematian. Maka persiapkan bekal untuk menjumpaiNya, dengan bekal terbaik dan tidak layak untuk ditunda tunda.

Jangan sampai ketika nyawa sudah ditenggorokan, atau bahkan telah mati baru berangan angan mengerjakan keta'atan, sungguh tidak berguna. *Mulai sekarang* ….***jangan sampai kita menyesal***….dan kita meminta kepada Allah ﷻ agar memberikan kekuatan kepada kita agar bisa berjalan diatas keta'atan dan mati diatas Islam.

Abu Asma Andre

7 Jumadil Akhir 1445 H

(20 Desember 2023)

سبحانك اللهم وبحمدك اشهد أن لا إله إلا أنت أستغفرك وأتوب إليك